

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 65



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi


(Raditya Wardhana) (Titi Indah Susilowati)
Direktur Utama Direktur

Semarang, 28 Maret 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00066/3.0329/AU.1/04/1222-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semus hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah mengalami kerugian yang berulang dari kegiatan usahanya sehingga menimbulkan defisit. Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah mengalami laba bersih sebesar Rp9.105.073.611 dan Rp4.892.043.749, namun saldo laba masih menunjukkan defisit sebesar Rp67.042.161.508 dan Rp72.696.174.197. Hal lain Perusahaan Induk yang berlokasi di Semarang tidak mendapatkan Izin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik berlokasi di kawasan pemukiman/perumahan sehingga Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksinya. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 yang berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk

mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian atas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang lain-lain sebesar Rp12.000.000.000, yang mencakup 11,48% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian piutang sebesar Rp7.440.000.000.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian piutang lain-lain dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian piutang sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian piutang lain-lain adalah berdasarkan perkembangan proses litigasi atas gagal bayar sesuai jadwal yang ditetapkan dari pihak ketiga yang memiliki risiko piutang yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan atas piutang.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian piutang dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko piutang, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian piutang.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Prima Cakrawala Abadi (Entitas induk), PT Karya Persada Khatulistiwa (Entitas Anak) dan PT Nuansa Cipta Magello (Entitas Anak) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan entitas induk dan anak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi laporan keuangan entitas induk dan anak telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, menurut opini kami, informasi laporan keuangan entitas induk dan anak disajikan secara wajar dalam hal semua yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Maret 2023 dengan Nomor: 00006/3.0198/AU.1/04/1161-1/1/III/2023

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan

memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Gideon Adi & Rekan
Registered Public Accountants



Supahyo, CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1222
Surabaya, 28 Maret 2024



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	16.869.959.323	4.672.896.717
Investasi Jangka Pendek	5	120.910.000	174.410.000
Piutang Usaha	6	39.259.889.094	33.353.339.366
Piutang Lain - Lain	7	1.149.556.055	1.591.004.234
Persediaan	2j, 8	9.732.225.207	12.734.275.460
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	93.133.336	74.726.987
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	3.620.791.264	2.695.415.422
Jumlah Aset Lancar		<u>70.846.464.279</u>	<u>55.296.068.186</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	10	11.215.466.058	13.769.635.441
Piutang Lain-lain	11	4.560.000.000	11.280.000.000
Aset Tetap - Neto			
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp11.454.575.756 dan Rp10.388.075.606 pada 31 Desember 2023 dan 2022.	2l, 12	15.550.862.319	15.796.905.815
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	2.380.027.205	6.667.148.746
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>33.706.355.582</u>	<u>47.513.690.002</u>
JUMLAH ASET		<u>104.552.819.861</u>	<u>102.809.758.188</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang Usaha	2n, 13	1.256.633.239	5.294.153.839
Utang Lain - Lain	2n, 14	5.737.600.010	15.024.097.253
Utang Pajak	2t, 16b	1.330.783.969	1.645.174.542
Utang Jangka Pendek	2n, 19	7.420.000.000	-
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	99.862.799	1.324.960.704
Uang Muka Penjualan	2q, 18	1.989.600	1.771.100
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>15.846.869.617</u>	<u>23.290.157.438</u>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Utang Jangka Panjang	2n, 19	11.470.706.687	14.011.284.733
Utang Lain - Lain	2n, 14	4.984.470.490	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	5.418.592.439	4.329.962.089
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>21.873.769.616</u>	<u>18.341.246.822</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>37.720.639.233</u>	<u>41.631.404.260</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	20	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada 31 Desember			
2023 dan 2022			
Tambahan modal disetor	20	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	21	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	22	(67.042.161.508)	(72.696.174.197)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan		<u>69.269.462.651</u>	<u>63.615.449.962</u>
kepada pemilik entitas induk			
Kepentingan nonpengendali	2d, 23	(2.437.282.023)	(2.437.096.034)
JUMLAH EKUITAS		<u>66.832.180.628</u>	<u>61.178.353.928</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>104.552.819.861</u>	<u>102.809.758.188</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
PENJUALAN	2q, 24	273.941.926.884	228.289.602.674
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 25	(234.460.133.312)	(196.283.023.223)
LABA BRUTO		39.481.793.572	32.006.579.451
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 26	(4.636.300.751)	(10.465.386.773)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 27	(24.516.502.204)	(22.510.415.725)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 28	(42.325.863)	4.444.765.840
Laba Selisih Kurs	29	(1.004.699.250)	3.676.225.660
Jumlah Beban		(30.199.828.068)	(24.854.810.998)
LABA (RUGI) USAHA		9.281.965.504	7.151.768.453
Penghasilan Keuangan	30	166.066.578	28.237.710
Beban Keuangan	31	(954.625.705)	(1.556.175.271)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.493.406.377	5.623.830.892
Pajak kini	16c	(771.691.440)	(992.375.120)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	16c	1.482.388.996	301.298.856
		710.697.556	(691.076.264)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		9.204.103.933	4.932.754.628
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(53.500.000)	(315.650.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(57.893.222)	349.588.984
Pajak penghasilan terkait		12.362.900	(74.649.879)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(99.030.322)	(40.710.895)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.105.073.611	4.892.043.733
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		9.203.977.250	4.932.611.284
Kepentingan nonpengendali		126.683	143.344
Jumlah		9.204.103.933	4.932.754.628
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		9.104.947.914	4.891.892.093
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	125.697	151.640
Jumlah		9.105.073.611	4.892.043.733
Laba (rugi) per saham dasar	32	7,80	4,19

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Netto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2021	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(77.936.661.958)	326.163.479	58.701.125.679	(2.428.044.267)	56.273.081.412
Perubahan 2022:								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	22.432.174	-	22.432.174	(9.203.399)	13.228.774
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	4.932.611.284	-	4.932.611.284	143.344	4.932.754.628
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(40.719.175)	(40.719.175)	8.289	(40.710.886)
Saldo Per 31 Desember 2022	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(72.981.618.500)	285.444.304	63.615.449.962	(2.437.096.034)	61.178.353.928
Perubahan 2023:								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	(3.450.935.226)	-	(3.450.935.226)	(311.691)	(3.451.246.917)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	9.203.977.250	-	9.203.977.250	126.683	9.204.103.933
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(99.029.336)	(99.029.336)	(980)	(99.030.316)
Saldo Per 31 Desember 2023	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(67.228.576.476)	186.414.968	69.269.462.650	(2.437.282.022)	66.832.180.628

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2023</u>	<u>31 DESEMBER 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	260.310.896.404	224.712.431.732
Pembayaran kepada pemasok	(225.779.986.096)	(187.032.417.981)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(8.578.357.290)	(12.891.367.539)
Pembayaran kepada karyawan	(10.360.707.410)	(8.733.873.767)
Kas digunakan untuk operasi	<u>15.591.845.608</u>	<u>16.054.772.444</u>
 Penerimaan penghasilan keuangan	 166.066.578	 28.237.711
Pembayaran pajak - neto	(2.925.305.422)	(2.089.022.468)
Pembayaran beban keuangan	(954.625.705)	(806.528.100)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(524.424.121)	(4.748.656.695)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	(42.325.861)	4.444.765.832
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>11.311.231.077</u>	<u>12.883.568.724</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(312.400.498)	(671.342.540)
Pelepasan aset tetap	34.739.583	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(277.660.915)</u>	<u>(671.342.540)</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(3.715.929.510)	(3.013.553.343)
Pembayaran utang lain-lain	(7.050.399.742)	(6.000.000.000)
Penerimaan utang bank	11.929.821.696	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.163.492.444</u>	<u>(9.013.553.343)</u>
 KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	 12.197.062.606	 3.198.672.840
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>4.672.896.717</u>	<u>1.474.223.877</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>16.869.959.323</u>	<u>4.672.896.717</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 16 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.Kn, Notaris di Semarang. Dilakukan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari KBLI 2017 menjadi KBLI 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0039804.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan (cold storage), menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, serta dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,997%	52.725.712.921
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	36.979.437.051

31 Desember 2022

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,997%	53.302.062.721
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	30.592.276.495

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 2000 dibuat dihadapan Notaris Hendrik Jaury S.H, Notaris di Makassar. Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 80% di NCM.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis Sh, Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,90%.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp33.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp29.560.026.787.

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0053249.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Nuansa Cipta Magello.

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Didirikan berdasarkan Akta No.203 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Abdul Rasyid,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0071434 tanggal 13 Agustus 2016, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,98%.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp35.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp30.000.000.000. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0054008.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 diatur dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, sesuai Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, telah dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Dan pada tanggal 8 Desember 2023 dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai Akta No. 17 tanggal 8 Desember 2023, sebagai persetujuan pengunduran diri bapak Muhammad Reagy Sukmana sebagai komisaris perseroan, Sehingga Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris Independen	: Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	: Tn. Raditya Wardhana
Direktur	: Tn. Lim Tony
Direktur Independen	: Ny. Titi Indah Susilowati

1. UMUM - (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/Kom.PCA/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 dilakukan perubahan anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit	
Ketua	: Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Tn. Djunggu H. Sitorus
Anggota	: Tn. Hendra Wardana

Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan, yaitu Titi Indah Susilowati, berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan nomor 045/Dir.PCA/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	2023	2022
PT. Prima Cakrawala Abadi	19	19
PT. Karya Persada Khatulistiwa	26	21
PT. Nuansa Cipta Magello	43	26
Jumlah	88	66

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 3 poin 09-Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), dan konsep biaya perolehan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (PSAK 201- referensi baru) , “Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (PSAK 207 - referensi baru) : "Laporan Arus Kas", dengan menggunakan metode tidak langsung (PSAK Nomor 2 poin 18 b) , dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata Uang Fungsional

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (“Rp”) sebagai mata uang fungsional , kecuali dinyatakan lain.

Lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi adalah lingkungan entitas tersebut utamanya menghasilkan dan mengeluarkan kas. Entitas mempertimbangkan faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya (PSAK 10/PSAK 221 referensi baru poin 9):

- a. yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasanya didenominasikan dan diselesaikan) dan dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas.
- b. mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang mana biaya tersebut didenominasikan dan diselesaikan).

Faktor-faktor berikut juga dapat memberikan bukti mengenai mata uang fungsionalnya (PSAK 10 poin 10):

- a. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan (yaitu penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas)
- b. mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan

Rupiah memenuhi seluruh kriteria di atas sebagai mata uang fungsional

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- b. untuk diperdagangkan; dan
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan,
- c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- d. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif Tahun Berjalan.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja-Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mempengaruhi perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini (PSAK 65 poin 7):

- a. kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- b. eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin 20). Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/ lebih dari ketiga elemen dari pengendalian (PSAK 68 poin 8).

Jika terdapat perubahan dalam bagaimana kekuasaan atas *investee* dapat dilaksanakan, maka perubahan tersebut harus tercermin dalam bagaimana investor menilai kekuasaan atas *investee*. Contoh, perubahan hak pengambilan keputusan berarti aktivitas relevan tidak lagi diarahkan melalui hak suara, melainkan berdasarkan perjanjian lain, seperti kontrak, yang memberikan pihak lain kemampuan mengarahkan aktivitas relevan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas (PSAK 68 poin 23). Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan Non Pengendali

Entitas induk menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk (PSAK 68 poin 22)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin PP94).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk (PSAK 68 poin PP 96).

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Prosedur Konsolidasi (PSAK 68 poin PP86)

PP 86. Laporan Konsolidasian :

- a. menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas sejenis dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- b. menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak (PSAK 22: Kombinasi Bisnis menjelaskan bagaimana menghitung setiap goodwill terkait);
- c. mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi seluruhnya). Kerugian dalam kelompok usaha mengindikasikan adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK 46: Pajak Penghasilan diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut;

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

a. Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 71 poin 4.1.1), yaitu :

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, dan
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas di tangan dan bank; piutang usaha; dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan "tanpa" amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi, dan investasi saham (reksadana) yang diukur berdasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (a) nilai wajar melalui laba rugi (PSAK 71 poin 4.2.1)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan "tanpa" diamortisasi (mengingat tidak ada objek yang diamortisasi) yang terdiri atas utang usaha, beban akrual, dan utang lain-lain

Pengukuran

a. Aset keuangan

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (PSAK 71 poin 5.1.1)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan pada (PSAK 71 poin 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2) :

- aset keuangan dikelola dalam bisnis untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas di tangan dan bank; piutang usaha; dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan "tanpa" amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2A) :

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PSAK 71 poin 4.1.4)

Investasi pada instrumen ekuitas, saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis

Investasi saham (reksadana) yang diukur berdasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali (PSAK 71 poin 4.2.1):

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan.
- c. kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut jumlah yang lebih tinggi antara:
 - a. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan, dan
 - b. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali (PSAK 71 poin 4.2.1) lanjutan:

- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - a. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
 - b. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi ketika PSAK 22: Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Entitas membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi jika menghasilkan informasi yang lebih relevan, jika (PSAK 71 Poin 4.2.2) :

- mengeliminasi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda;
- aset dan liabilitas dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi

Seluruh liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan : utang usaha, akrual, dan utang lain-lain diukur berdasarkan harga perolehan "tanpa" amortisasi mengingat tidak ada objek yang harus diamortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (PSAK 71 poin 5.5.3)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (PSAK 71 poin 5.5.5.)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa persyaratan tidak lagi terpenuhi, maka entitas mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan

Menentukan peningkatan risiko kredit signifikan

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas tidak hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 71 poin 5.5.11)

Pendekatan yang disederhanakan

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 71 poin 5.15) :

- piutang dagang, dan
- piutang sewa

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan setara kas dan bank yang dibatasi

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank, dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK 2/PSAK 207 referensi baru - poin 06)

Setara kas dimiliki untuk tujuan memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi umumnya memenuhi kualifikasi sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk ekuitas tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi dalam bentuk ekuitas tersebut adalah setara kas. (PSAK 2/PSAK 207 referensi baru poin 7)

Pinjaman bank (jika ada) umumnya dipertimbangkan sebagai aktivitas pendanaan. Akan tetapi, di beberapa negara, cerukan (bank overdraft) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas. Dalam keadaan tersebut, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas. Karakteristik dari pengaturan perbankan tersebut mengakibatkan saldo bank sering berfluktuasi dari saldo positif menjadi negatif (overdrawn). (PSAK 2 Poin 8)

Bank yang dibatasi penggunaannya (jika ada) merupakan saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (PSAK 14 poin 19). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan, dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada) - PSAK (PSAK 16/PSAK 216 referensi baru - poin 30)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 16 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

n. Transaksi Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 73 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan (PSAK 73/PSAK 116 referensi baru - poin 9)

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan (jika) menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa (PSAK 73 poin 22). Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (PSAK 73 poin 30). Aset hakguna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar (PSAK 73 poin 26). Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan menyewa tanah dan mess dengan periode sewa 1 (satu) tahun yang diakui sebagai sewa dibayar di muka dengan pembebanan secara garis lurus.

Perusahaan merupakan pihak pesewa (jika ada)

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan (PSAK 73 poin 61)

Apakah suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi bergantung pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Contoh situasi yang secara individual atau gabungan yang pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 73 poin 63):

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomik dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai sekarang dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar; dan
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Indikator situasi yang secara individual atau gabungan juga dapat menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 73 poin 64):

- jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa;
- keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residual terutang pada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan pada akhir sewa); dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Indikator situasi yang secara individual atau gabungan juga dapat menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 73 poin 64): (Lanjutan)

- penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua pada harga rental yang secara substansial lebih rendah daripada rental pasar.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72/PSAK 115 referensi baru yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- a. Identifikasi kontrak dengan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Identifikasi kontrak dengan

(PSAK 72 poin 9) Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan ini jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. para pihak dengan kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- b. entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
- c. entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
- d. kontrak memiliki substansi komersial yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
- e. kemungkinan besar (*probable*) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan rajungan merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam kondisi waktu tertentu

Identifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp15.416,- dan Rp15.731,-.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Perpajakan

1). Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Segmen Operasi (Lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

w. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15.550.862.319,- dan Rp15.796.905.815,- (Catatan 2i dan 12).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5.418.592.439 dan Rp4.329.962.089 (Catatan 2.i dan 16).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.330.783.969,- dan Rp1.645.174.542,- (Catatan 17b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas di tangan	85.112.085	127.806.494
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.228.388	3.324.853
- PT Bank Central Asia Tbk	2.727.954.583	4.122.929.294
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.563.781	301.871.832
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	131.504.521	58.308.716
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	963.396	12.084.059
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.078.701	2.247.144
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	4.647.307	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.057.771	18.277.767
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	815.044	3.673.031
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.124.344	4.791.191
- PT Bank Central Asia Tbk	21.297.004	17.582.334
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	4.642.882.968	-
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	9.200.729.430	-
Saldo Kas dan Setara Kas	16.869.959.323	4.672.896.717
Dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 911,89	\$ 1.161,89
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	\$ 52,87	\$ 233,49
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	\$ 202,67	\$ 304,57
- PT Bank Central Asia Tbk	\$ 1.381,49	\$ 1.117,69
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	\$ 301.173,00	\$ -
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	\$ 596.829,88	\$ -
	\$ 900.551,80	\$ 2.817,64

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 36 Tahun 2023 serta Peraturan Bank Indonesia nomor 7 tahun 2023 tentang pengaturan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), dana masuk dalam mata uang asing wajib ditempatkan dalam Rekening Khusus (Reksus) sebesar 30% dari nilai PPE (Pemberitahuan Pabean Ekspor) selama 3 bulan, yang diawasi oleh Bank Indonesia.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi Portofolio reksa dana dalam saham, yang dikelola oleh Artha Securitas dengan nilai investasi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.120.910.000.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Investasi Reksadana - Artha Securitas	395.900.000	395.900.000
Laba (Rugi) kenaikan/(penurunan) investasi	(274.990.000)	(221.490.000)
Total Investasi Lancar	120.910.000	174.410.000

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

31 Desember 2023

Keterangan	Saham	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
	(lembar)			
Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2022	1.070.000	395.900.000		
Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2023	-	-	(221.490.000)	174.410.000
Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2023	-	-	(49.220.000)	125.190.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2023	-	-	(14.980.000)	110.210.000
Harga pasar investasi tgl. 30 april 2023	-	-	4.280.000	114.490.000
Harga pasar investasi tgl. 31 mei 2023	-	-	(27.820.000)	86.670.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2023	-	-	(18.190.000)	68.480.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Juli 2023	-	-	2.140.000	70.620.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Agust 2023	-	-	(5.350.000)	65.270.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Sept 2023	-	-	6.420.000	71.690.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Okt 2023	-	-	(4.280.000)	67.410.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Nov 2023	-	-	109.140.000	176.550.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2023	-	-	(31.030.000)	145.520.000
	-	-	(24.610.000)	120.910.000

31 Desember 2022

Keterangan	Saham	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
	(lembar)			
Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2021	1.070.000	395.900.000		-
Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2022	-	-	(2.140.000)	393.760.000
Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2022	-	-	(6.420.000)	387.340.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2022	-	-	(72.760.000)	314.580.000
Harga pasar investasi tgl. 30 april 2022	-	-	(44.940.000)	269.640.000
Harga pasar investasi tgl. 31 mei 2022	-	-	(23.540.000)	246.100.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2022	-	-	(17.120.000)	228.980.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Juli 2022	-	-	-	228.980.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Agust 2022	-	-	(8.560.000)	220.420.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Sept 2022	-	-	72.760.000	293.180.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Okt 2022	-	-	(29.960.000)	263.220.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Nov 2022	-	-	(29.960.000)	233.260.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2022	-	-	(58.850.000)	174.410.000

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
Tn. Lim Tony	1.593.810	11.577.940
PT. Karya Mina Putra	-	811.122
Crustacea Seafood Company Inc.	21.213.490.495	19.267.876.239
Newport International of Tierraverde, Inc	18.212.929.505	11.684.376.123
Heron Point	-	2.560.258.004
Jumlah piutang	39.428.013.810	33.524.899.428
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(168.124.716)	(171.560.062)
Jumlah	39.259.889.094	33.353.339.366

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	39.426.420.000	33.512.510.366
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.593.810	12.389.062
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(168.124.716)	(171.560.062)
Jumlah	39.259.889.094	33.353.339.366
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:		
Crustacea Seafood Company Inc.	\$ 1.376.069,70	\$ 1.224.834,80
Newport International of Tierraverde, Inc	\$ 1.181.430,30	\$ 742.761,18
Heron Point	\$ -	\$ 162.752,40
	\$ 2.557.500,00	\$ 2.130.348,38
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	\$ -10.905,86	\$ -10.905,86
Jumlah	\$ 2.546.594,14	\$ 2.119.442,52

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2023 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - LANCAR

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
a. Pemasok daging	1.122.176.250	1.163.924.234
Karyawan	27.379.805	427.080.000
Jumlah	1.149.556.055	1.591.004.234

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	7.245.792.134	9.478.803.925
Barang dalam proses		
- Kaleng	244.731.466	119.246.091
- Sortir	7.214.467	3.291.640
Bahan baku	349.624.694	351.662.609
Bahan pembantu	1.884.862.446	2.781.271.195
Jumlah	9.732.225.207	12.734.275.460

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	48.503.351	48.986.261
Sewa	44.629.985	25.740.726
Jumlah	93.133.336	74.726.987

10. UANG MUKA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
Jangka Pendek :		
- Operasional	-	-
- Pembelian Barang Dagang	2.551.500	2.551.500
Jangka Panjang :		
- Pembelian Barang Dagang	11.212.914.558	13.767.083.941
Jumlah	11.215.466.058	13.769.635.441

11. PIUTANG LAIN-LAIN - TIDAK LANCAR

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
PT. Tandikek Asri Lestari	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Anugrah Semesta Investama	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	12.000.000.000	12.000.000.000
Cadangan Kerugian Piutang Lain	(7.440.000.000)	(720.000.000)
Jumlah bersih	4.560.000.000	11.280.000.000

11. PIUTANG LAIN-LAIN - TIDAK LANCAR (Lanjutan)

Piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar dan dicadangkan kerugian sebesar 62% sejak semester kedua tahun 2022 sampai dengan 31 Desember tahun 2023. Saat ini sedang dalam proses melanjutkan pengurusan sengketa ke BANI. Lihat Catatan 39.

Piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang - Tanggal Perjanjian Kredit - Jangka waktu - Keperluan - Bunga - Jumlah pinjaman	30 October 2019 6 bulan, jatuh tempo 30 Modal Kerja 17% Rp.3.000.000.000	30 October 2019 2 tahun, jatuh tempo 30 Modal Kerja 17% Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman - Tanggal Transfer - Bank	30 October 2019 BCA	30 October 2019 BCA
3	Pembayaran Bunga - Tanggal - Jumlah Bunga - Tanggal	31 December 2019 Rp. 97.750.000,- 31 December 2020 Belum dilakukan	Periode 1: 31 Desember 2019 Rp.293.250.000 Periode 2: 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co, dan selanjutnya melanjutkan pengurusan sengketa melalui Kantor Advokat Prisma & Co.
Lihat Catatan 41.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun 2023	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2023		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	11.487.151.401	-	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	5.905.189.421	64.710.089	(207.586.130)	5.762.313.380
Kendaraan	1.821.250.513	905.055.627	-	2.726.306.140
Peralatan Kantor	1.134.399.450	95.336.443	(37.059.375)	1.192.676.518
Jumlah	26.184.981.421	1.065.102.159	(244.645.505)	27.005.438.075

12. ASET TETAP (Lanjutan)

<u>Tahun 2023</u>	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2023		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	4.974.090.695	530.647.181	-	5.504.737.876
Peralatan Pabrik	3.513.043.725	424.579.624	(169.311.963)	3.768.311.386
Kendaraan	953.431.271	245.855.328	(3.534.583)	1.195.752.016
Peralatan Kantor	947.509.915	75.323.938	(37.059.375)	985.774.478
Jumlah	10.388.075.606	1.276.406.071	(209.905.921)	11.454.575.756
Nilai Buku	15.796.905.815			15.550.862.319
<u>Tahun 2022</u>	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2022		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	11.487.151.401	-	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	5.498.478.198	409.644.504	(2.933.281)	5.905.189.421
Kendaraan	1.638.265.828	182.984.685	-	1.821.250.513
Peralatan Kantor	1.052.752.818	81.646.632	-	1.134.399.450
Jumlah	25.513.638.881	674.275.821	(2.933.281)	26.184.981.421
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	4.439.197.674	534.893.021	-	4.974.090.695
Peralatan Pabrik	3.087.354.324	425.689.401	-	3.513.043.725
Kendaraan	740.824.319	212.606.952	-	953.431.271
Peralatan Kantor	886.935.282	60.574.633	-	947.509.915
Jumlah	9.154.311.599	1.233.764.007	-	10.388.075.606
Nilai Buku	16.359.327.282			15.796.905.815

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Tanah milik entitas anak dijaminkan untuk utang kepada PT Pool Advista. Catatan 19

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Pokok Penjualan (Cat. 25)	856.952.734	742.165.203
Beban Umum dan Administrasi (Cat 27)	465.705.985	489.643.286
Jumlah	1.322.658.719	1.231.808.489

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
<i>Gedung:</i>	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	1.398.245.000
- Jl. Mina Ayu D/H Jl. Tanggul RT.13/ RW.04, Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat,	2.570.871.000
- Jl Kima 3 No.5A Kav. K-48, Kel. Daya, Kec. Birinkanaya, Makassar	3.203.942.000
<i>Kendaraan</i>	
- Kendaraan bermotor, All Risk dan TJH	2.209.475.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	9.382.533.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tahun 2023 Perusahaan menghapusbukkan sebagian peralatan pabrik dan kantor dengan total rugi (nilai buku) sejumlah Rp34.739.583, yang diakui pada beban lain-lain. Catatan 28.

Harga perolehan yang telah disusutkan penuh namun masih tercatat dalam daftar aset tetap yaitu sejumlah Rp21.001.037.475.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.256.633.239 dan Rp5.294.153.839.

14. UTANG LAIN-LAIN

		31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri:			
Pihak Berelasi			
Tn. Erry Firmansyah	Jangka Pendek	3.800.000.010	4.750.000.000
Pihak Ketiga			
Astro Media Indonesia	Jangka Pendek	1.937.600.000	9.688.000.000
Astro Media Indonesia	Jangka Panjang	3.875.200.000	-
Sub jumlah		5.812.800.000	9.688.000.000
Lain-lain	Jangka Panjang	1.109.270.490	586.097.253
Jumlah		10.722.070.500	15.024.097.253

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services.

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000.

Berdasarkan perjanjian Hutang di atas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

Kreditur	Pokok Pinjaman	Pembayaran I 31 Desember 2020	Pembayaran II 31 Desember 2021
Astro Media Indonesia	9.688.000.000	4.656.032.880	8.031.967.120
Erry Firmansyah	4.750.000.000	2.843.967.120	4.906.032.880
Total	14.438.000.000	7.500.000.000	12.938.000.000

Berdasarkan perjanjian, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan diatasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

- a. Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
 - 1) Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - 2) Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - 3) Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp 4.750.000.000 akan dibayarkan Rp950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.
- b. Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.
 - 1) Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - 2) Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - 3) Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Liabilitas Imbalan Pasckerja	5.418.592.439	4.329.962.089

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 14 Februari 2024, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode atribusi imbalan sesuai dengan panduan tehnik aktuaria (“Projected Unit Credit”) dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7,00%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Neto Awal Periode	(2.894.462.089)	(2.417.051.919)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	77.154.771	-
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	(34.056.899)	(956.770.002)
(Beban) Pendapatan pada PKL	(57.893.222)	349.588.984
Biaya Terminasi	10.665.000	129.770.848
Saldo Akhir	(2.898.592.439)	(2.894.462.089)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Biaya jasa kini	524.469.709	397.231.854
Biaya jasa lalu	-	258.304.827
Beban bunga	153.587.253	171.462.464
Liabilitas atas transfer masuk	19.018.782	-
Penyesuaian atas koreksi data	(673.683.845)	-
Biaya Terminasi	10.665.000	-
Jumlah	34.056.899	826.999.145

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	(4.329.962.089)	(2.417.051.919)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	(34.056.899)	(826.999.145)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	(57.893.222)	349.588.984
	(4.421.912.210)	(2.894.462.080)
Cadangan Imbalan Kerja Lainnya	(996.680.229)	(1.435.500.009)
Saldo Akhir	(5.418.592.439)	(4.329.962.089)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	25.832.928	
- Pasal 23	-	140.366.972
- Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.594.958.336	2.555.048.450
Jumlah	3.620.791.264	2.695.415.422

b. Utang Pajak

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	95.598.640	257.287.331
Pasal 22	61.625.309	55.840.851
Pasal 23	26.087.499	273.293.304
Pasal 25	1.070.293.829	872.007.275
PPN (VAT out)	77.178.692	186.745.781
Jumlah	1.330.783.969	1.645.174.542

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	771.691.440	992.375.120
Subjumlah	771.691.440	992.375.120
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	37.414.822	(193.315.472)
- Entitas anak	(1.519.803.818)	(107.983.384)
Subjumlah	(1.482.388.996)	(301.298.856)
Neto	(710.697.556)	691.076.264

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.493.406.377	5.623.830.892
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	3.295.935.691	5.846.827.666
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	5.197.470.686	(222.996.774)
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	1.630.958.280	7.011.155.850
- Pembayaran Pensiun	(75.797.031)	(5.040.000.000)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	325.055.300	476.649.230
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(159.957.239)	(14.741.631)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	10.213.665.687	8.056.894.341
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	(766.390.077)	(3.219.353.148)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	(4.590.730.400)	(7.418.134.922)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	(679.185.269)	(471.137.762)
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	4.177.359.940	(3.051.731.491)
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dibulatkan	4.177.359.000	(3.051.731.000)
Beban Pajak Kini	771.691.440	Nihil
Dikurangi Pajak Penghasilan (Uangmuka)		
- Pasal 22	-	-
- Pasal 23	218.900.511	140.366.972
- Pasal 25	40.122.615	-
Jumlah	259.023.126	140.366.972
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan	512.668.314	(140.366.972)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	5.977.209.958	-	-	(5.976.726.651)	483.307
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	9.375.000	-
Beban imbalan kerja	1.460.346.438	(3.573.928)	13.922.397	(2.346.300)	1.468.348.607
Penghasilan komprehensif lain	(761.032.650)	-	(1.559.497)	-	(762.592.147)
Penyisihan piutang usaha dan Lain-lain	-	1.477.644.224	-	196.143.214	1.673.787.438
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	6.667.148.746	1.474.070.296	12.362.900	(5.773.554.737)	2.380.027.205

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2022					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	5.977.218.969	-	-	(9.011)	5.977.209.958
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja	1.288.818.430	196.256.374	-	(24.728.366)	1.460.346.438
Penghasilan komprehensif lain	(686.382.787)	-	(74.649.863)	-	(761.032.650)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	6.570.279.612	196.256.374	(74.649.863)	(24.737.377)	6.667.148.746

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No.50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.465.526.994.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Gaji karyawan	36.811.521	763.795.122
Jamsostek	60.817.044	58.665.582
Lain-lain	2.234.234	502.500.000
Jumlah	99.862.799	1.324.960.704

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Uang muka penjualan IDR	448.000	198.000
Uang muka penjualan USD	1.541.600	1.573.100
Jumlah	1.989.600	1.771.100

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.420.000.000	-
- PT Pool Advista Finance Tbk.	3.000.000.000	-
Sub jumlah	7.420.000.000	-
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	11.470.706.687	11.847.584.091
- Differed bunga PAF	-	2.163.700.642
Sub jumlah	11.470.706.687	14.011.284.733
Jumlah	18.890.706.687	14.011.284.733

Utang Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp11.944.744.137, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- 1 Jenis Fasilitas : Pembiayaan investasi - restruktur
- 2 Skema Fasilitas : Pembayaran secara angsuran
- 3 Sifat Pembiayaan : Uncommitted
- 4 Limit Kredit : Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)
- 5 Tujuan Penggunaan : Restrukturisasi Pembiayaan ke-2
- 6 Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
- 7 Pembayaran kembali : Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708
: Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
- 8 Suku Bunga : 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
- 9 Biaya Provisi : Rp 0
- 10 Biaya Administrasi : Rp. 2.500.000,-
- 11 Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
- 12 Biaya Notaris : Sesuai tagihan
- 13 Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
- 14 Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan penalti
- 15 Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan

19. UTANG BANK (lanjutan)

- 16 Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175, yaitu:
- a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut:
- Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih.
 - Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat.
 - Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa.
 - Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit.
 - Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan.
 - Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur.
 - Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara.
 - Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun.
- b. Klien juga menjamin bahwa :
- Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktur-faktur dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur.
 - Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien.
 - Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini.
 - Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.
 - Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri.
 - Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna dan outstanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.257.456.243, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- | | | | |
|----|-------------------------|----|---|
| 1 | Jenis fasilitas | : | Pembiayaan Multiguna |
| 2 | Skema Fasilitas | : | Pembayaran secara angsuran |
| 3 | Sifat Pembiayaan | : | Non Revolving |
| 4 | Limit Kredit | : | Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) |
| 5 | Tujuan Penggunaan | : | Restrukturisasi Pembiayaan ke-2 |
| 6 | Jangka Waktu Restruktur | : | 30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022 |
| | | | Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000 |
| | | | Aug'22 Rp 2.450.166.325,36 |
| 7 | Suku bunga | : | 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas. |
| 8 | Biaya Provisi | : | Rp 0 |
| 9 | Biaya Administrasi | : | Rp 2.500.000 |
| 10 | Biaya Asuransi | : | Sesuai tagihan |
| 11 | Biaya Notaris | : | Sesuai tagihan |
| 12 | Denda Keterlambatan | : | 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 13 | Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan pinalty |
| 14 | Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 15 | Agunan | : | Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 176, yaitu: |
| | | a. | Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. |
| | | b. | Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. |

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

- 15 Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 176, yaitu (lanjutan):
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m² terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
 - d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m² terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
 - e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Murabahah Nomor 002/PK Murabahah/VI/2023 tertanggal 26 Juni 2023 menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Karya Persada Khatulistiwa selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Multiguna

1. Jenis Pembiayaan : Jual Beli
2. Jenis Akad : Line Facility - Akad Murabahah
3. Tujuan Penggunaan : Pembelian Bahan Baku Kepiting Rajungan Berdasarkan Purchase Order
4. Plafond *Line Facility* : Rp. 15.000.000.000,-
5. Jangka Waktu *Line Facility* : 24 (Dua Puluh Empat) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian
6. Tenor per Akad : 4 (Bulan) bulan terhitung sejak tanggal pencairan
7. Availability Period : 20 (Dua Puluh) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian Line Facility
8. Margin Per Akad : Setara dengan 12% p.a
9. Pembayaran Kembali : Sesuai dengan jadwal angsuran
10. Biaya Administrasi : Rp 120.000.000,- (seratur dua puluh juta rupiah) atau setara 0,8% dan dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian Line Facility.
11. Biaya Notaris dan/atau Asuransi : Sesuai tagihan dan dibayarkan langsung ke Notaris dan/atau Asuransi.
12. Denda/Ta'jir : 2% per bulan dari kewajiban tertunggak
13. Pelunasan dipercepat : Diperkenankan
14. Pengikatan Pembiayaan : Notariil
15. Pengikatan Agunan : Notariil

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

- | | |
|--------------|---|
| 15. Asuransi | : Jaminan yang insurable wajib diasuransikan di Asuransi rekanan PAF selama jangka waktu Pembiayaan. |
| 16. Agunan | : Tanah dan Bangunan dengan sertifikat No: 4218 & 4221 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang. |

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 29 September 2023 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Nuansa Cipta Magello pada PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Adendum no 002/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp. 12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 27 September 2023 sebesar Rp. 11.800,414,914, terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Jenis Fasilitas | : Pembiayaan Investasi |
| 2. Skema Pembiayaan | : Pembayaran secara angsuran |
| 3. Plafond | : Rp. 12.000.000.000,- |
| 4. Outstanding | : Rp. 11.800,414,914,- |
| 5. tujuan Penggunaan | : Restrukturasi (Perpanjangan Jangka Waktu Pembiayaan) |
| 6. Jangka Waktu Restruktur | : 84 bulan (30 September 2023 sd 30 September 2030) |
| 7. Suku Bunga | : 7% eff p.a |
| 8. Angsuran | : Rp 178.099.886,-/bulan |
| 10. Biaya Administrasi | : Rp 15.000.000,- |
| 11. Biaya Asuransi | : Sesuai tagihan |
| 12. Biaya Notaris | : Sesuai tagihan |
| 13. Denda Keterlambatan | : 2% per bulan dari angsuran |
| 14. Penalty Pre-payment | : Tidak dikenakan pinalty |
| 15. Asuransi | : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan. |
| 16. Agunan | : Tanah dan bangunan atas nama PT. Nuansa Cipta Magello, sertifikat SHGB no. 21082 dan 21085, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kima 3 No. 5A Kav K-48 Kel Daya Kec. Biringkanaya, Makassar dengan LT 4.803 m ² LB 1.431 m ² . |

19. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Adendum no 003/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023, terkait perubahan struktur jaminan hutang PT. Karya Persada Khatulistiwa pada PT. Pool Advista Finance. Adendum no 003/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023 adalah Adendum Pertama terhadap Perjanjian Pemberian Line Facility Akad Murabahah Nomor 002/PK Murabahah/VI/2023 tertanggal 26 Juni 2023, terinci sebagai berikut :

- Agunan : Tanah dan Bangunan atas nama Pt. Prima Cakrawala Pribadi dengan sertifikat SHGB No: 01640 & 01641 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.
- : Tanah dan bangunan atas PT Karya Persada Khatulistiwa dengan sertifikat SHGB no. 00018 dan 00019, LT 2.796 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jantinyuat.

20. MODAL SAHAM

31 DESEMBER 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Kejaksan Agung	181.171.357	15,53%	18.117.135.700
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	633.849.800	54,33%	63.384.980.000
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	<u>48.132.196.994</u>	<u>48.132.196.994</u>

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham.

Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio/DER*) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jumlah Liabilitas	37.720.639.233	41.631.404.260
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	16.869.959.323	4.672.896.717
- Liabilitas Neto	<u>20.850.679.910</u>	<u>36.958.507.543</u>
Jumlah Ekuitas	<u>66.832.180.628</u>	<u>61.178.353.928</u>
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	<u>31,20%</u>	<u>60,41%</u>

Tanggal 31 Desember 2023 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp16.869.959.329.

21. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.427.165 dan Rp18.179.427.165 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	(72.696.174.197)	(77.610.498.480)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	9.105.073.611	4.892.043.749
Koreksi saldo laba (rugi)		
Beban Pajak Lain (NCM)	(237.725.376)	
Differed bunga PAF (NCM)	2.163.700.642	
Lain-lain	94.623	
Rugi fiskal tahun lalu	3.451.590.617	
Koreksi lainnya	(8.828.721.428)	22.280.534
Saldo akhir	(67.042.161.508)	(72.696.174.197)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	(2.437.096.034)	(2.428.044.267)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(311.686)	(9.203.407)
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	125.697	151.640
Jumlah	(2.437.282.023)	(2.437.096.034)

31 DESEMBER 2023

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	52.725.712.921	22.799.014.937	1.288.349.950	115.272.884.696
KPK	36.979.437.051	12.995.861.363	3.032.952.541	158.493.325.146
Jumlah	89.705.149.972	35.794.876.300	4.321.302.491	273.766.209.842

31 DESEMBER 2022

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	53.302.062.723	27.095.146.013	2.161.933.597	114.803.261.895
KPK	30.592.276.493	7.358.109.964	3.014.429.183	113.354.291.950
Jumlah	83.894.339.216	34.453.255.977	5.176.362.780	228.157.553.845

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENJUALAN

	Tahun 2023	Tahun 2022
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	272.130.594.070	227.872.114.974
Penjualan lokal	1.811.333.742	417.667.591
Retur & potongan penjualan	(928)	(179.891)
Jumlah	<u>273.941.926.884</u>	<u>228.289.602.674</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Crustacea Seafood Company Inc.	113.674.005.809	91.705.531.849
Newport International of Tierraverde, Inc	158.456.893.658	113.351.338.796
Heron Point Seafood	-	22.666.093.440
Jumlah	<u>272.130.899.467</u>	<u>205.056.870.645</u>
Persentase terhadap Penjualan	99%	90%

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun 2023	Tahun 2022
Beban pokok penjualan	<u>234.460.133.312</u>	<u>196.283.023.223</u>
	Tahun 2023	Tahun 2022
Persediaan bahan baku dan Packing		
Awal	3.132.933.866	5.997.159.712
Pembelian	209.493.168.135	171.128.267.257
Akhir	(2.234.487.138)	(3.132.933.866)
Pemakaian bahan baku dan packing	<u>210.391.614.863</u>	<u>173.992.493.104</u>
Beban tenaga kerja langsung	14.187.140.932	11.608.920.189
Beban Depresiasi	856.952.733	742.165.201
Beban Utilitas	2.400.250.299	2.046.869.879
Beban Overhead	4.520.570.897	3.558.886.006
Barang setengah jadi awal	122.537.731	193.013.103
Barang setengah jadi akhir	(251.945.934)	(122.537.731)
Harga pokok produksi	<u>232.227.121.521</u>	<u>192.019.809.751</u>
Barang jadi awal	9.478.803.926	13.742.017.397
Barang jadi akhir	(7.245.792.134)	(9.478.803.926)
Beban pokok penjualan	<u>234.460.133.312</u>	<u>196.283.023.223</u>

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2023	Tahun 2022
Kargo	3.929.554.119	9.988.992.962
Ekspedisi	(6.029.950)	26.505.214
Stuffing ekspor	87.573.200	64.439.000
Surveyor	106.012.821	131.010.110
Promosi dan Pameran	65.584.288	58.000
Lain-lain	453.606.273	254.381.487
Jumlah	4.636.300.751	10.465.386.773

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Gaji dan tunjangan karyawan	10.321.979.899	8.724.636.193
Beban Penghapusan Piutang	6.720.000.000	720.000.000
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	1.555.161.249	7.011.155.850
Pajak	1.228.229.327	1.602.751.520
Perjalanan dinas	1.102.125.934	708.107.554
Jasa profesional	892.248.047	1.072.850.611
Penyusutan (Catatan 12)	465.705.985	489.643.286
Pemeliharaan	401.659.560	413.647.962
Rumah tangga kantor	328.016.454	233.117.739
Transportasi	231.165.566	187.407.118
Perlengkapan kantor	200.063.446	194.149.771
Listrik dan air	193.316.246	241.139.509
Amortisasi	104.878.922	47.219.325
Administrasi OJK dan BEI	171.738.030	243.805.002
Perijinan	92.153.150	119.276.360
Asuransi	70.263.837	23.959.673
Telepon	67.176.673	54.635.575
Jamuan	54.773.927	118.442.218
Beban Pengembangan dan Pelatihan SDM	38.727.511	9.237.574
Beban RUPS	31.132.000	30.087.150
Sewa	17.950.000	16.340.500
Lain-lain	228.036.441	248.805.235
Jumlah	24.516.502.204	22.510.415.725

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan (beban) lainnya	(8.058.999)	4.449.654.642
Laba (Rugi) Penghapusan Aset Tetap	(34.739.583)	(4.888.802)
Pendapatan Bunga Lainnya	472.719	-
Jumlah	(42.325.863)	4.444.765.840

29. SELISIH KURS

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Laba (rugi) tidak terealisasi (USD)	(1.182.712.480)	3.223.777.684
Laba (rugi) terealisasi (USD)	178.013.230	452.447.976
Jumlah	(1.004.699.250)	3.676.225.660

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	166.066.578	28.237.710
Jumlah	166.066.578	28.237.710

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2022
Beban pajak jasa giro	6.582.058	4.620.457
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	714.217.664	1.468.723.730
Beban Administrasi Bank	233.825.983	82.831.084
Jumlah	954.625.705	1.556.175.271

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	9.105.073.611	4.892.043.733
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	7,80	4,19

33. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

Hasil laut	Tahun 2023	Tahun 2022
Penjualan eksternal	273.941.927.812	228.289.782.565
Beban pokok penjualan	(234.460.133.312)	(196.283.023.223)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Laba Segmen	39.481.794.500	32.006.759.342

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

Hasil laut	Tahun 2023	Tahun 2022
Penjualan		
Ekspor	272.130.594.070	227.872.114.974
Lokal	1.811.332.814	417.487.700
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Jumlah	273.941.926.884	228.289.602.674

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Utang Lain-lain		
Pemegang saham		-
Tn. Erry Firmansyah	3.800.000.010	4.750.000.000
Jumlah	3.800.000.010	4.750.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	24%	20%

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Erry Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut:

31 DESEMBER 2023				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	16.869.959.323	-	-	16.869.959.323
- Piutang usaha	39.259.889.094	-	-	39.259.889.094
- Piutang lain-lain	1.149.556.055	-	-	1.149.556.055
Jumlah	57.279.404.472	-	-	57.279.404.472

31 DESEMBER 2022				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	4.672.896.717	-	-	4.672.896.717
- Piutang usaha	4.431.248.804	17.130.016.695	2.370.132.265	23.931.397.764
- Piutang lain-lain	1.591.004.234	-	-	1.591.004.234
Jumlah	10.695.149.755	17.130.016.695	2.370.132.265	30.195.298.715

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31 DESEMBER 2023				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	1.256.633.239	-	-	1.256.633.239
Utang lain-lain	10.722.070.500	-	-	10.722.070.500
Beban harus dibayar	99.862.799	-	-	99.862.799
Jumlah	12.078.566.538	-	-	12.078.566.538

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	31 DESEMBER 2022			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	
Utang usaha	5.294.153.839	-	-	5.294.153.839
Utang lain-lain	15.024.097.253	-	-	15.024.097.253
Beban harus dibayar	1.324.960.704	-	-	1.324.960.704
Jumlah	21.643.211.796	-	-	21.643.211.796

37. PERJANJIAN PENTING

- a. Tanggal 30 Desember 2021 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 347/KSO/PCA-NCM/XII/2021. Jangka waktu perjanjian adalah 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Para pihak sepakat bahwa PT Nuansa Cipta Magello akan membayarkan jasa manajemen sebesar Rp 350.000.000,- setiap bulan, sudah termasuk pajak PPn dan PPh. Periode II : 183/KSO/PCA-NCM/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 periode 01 Juli - 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 30 Desember 2021 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 348/KSO/PCA-KPK/XII/2021 dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 . Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar Management Fee sebesar Rp. 250.000.000,- per bulan periode Januari s/d Maret 2022 dan Rp.300.000.000,- per bulan periode April s/d Juni 2022 termasuk pajak PPn dan PPh. Periode II : 184/KSO/PCA-KPK/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 periode 01 Juli - 31 Desember 2022.

Tanggal 30 Desember 2022 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 249/Dir.NCM/XII/2022, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023 s/d 30 Juni 2023, berupa marketing fee sebesar 5% dari penjualan (include pajak). Pada tanggal 19 Juni 2023 diperbaharui dengan addendum nomor 332/Dir.NCM/VI/2023 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2023.

Tanggal 30 Desember 2022 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 250/Dir.KPK/XII/2022, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023 s/d 30 Juni 2023, berupa marketing fee sebesar 5% dari penjualan (include pajak). Pada tanggal 19 Juni 2023 diperbaharui dengan addendum nomor 323/Dir.KPK/VI/2023 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2023.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang, yang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Perseroan berencana untuk menjual aset tanah dan pabrik yang berlokasi di Semarang sebagai modal untuk relokasi pabrik perseroan ke lokasi yang diizinkan untuk kegiatan industri.
2. Meningkatkan modal kerja maupun modal investasi Perseroan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.
3. Berupaya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan dari anak usaha.
4. Memperluas jaringan supply bahan baku mulai dari Indonesia bagian barat sampai dengan bagian timur.
5. Membuka dan memperluas pasar lokal untuk meningkatkan rasio penjualan lokal dibandingkan dengan ekspor.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

40. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk yang dituangkan dalam Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi beserta fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Surat Ketetapan No.004/Kom.PCA/IX/2022 tgl. 9 September 2022.

41. PERKEMBANGAN PERKARA PT ASI DAN PT TAL

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada PT Anugerah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Kantor Advokat Infiniti & Co memberikan surat nomor 011/IC-LTR/III/2023 mengenai Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT. Nuansa Cipta Magello terhadap PT. Anugerah Semesta Investama dan surat nomor 011/IC-LTR/III/2023 mengenai Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT. Tandikek Asri Lestari, sebagai berikut:

1. Bahwa atas perkara tagihan PT.Nuansa Cipta Magello telah dilakukan Gutatan Wanprestasi pada tanggal 8 November 2022.
2. Bahwa terhadap Gugatan Perkara tersebut masih menunggu untuk pembacaan putusan atas Gugatan.
3. Berdasarkan informasi dari lawyer Perseroan Infiniti & Co melalui email tanggal 28 Maret 2023, dijelaskan hasil pembacaan putusan atas Perkara 1032/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel (ASI) dan 1033/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel (TAL) dengan PT Nuansa Cipta Magello yang telah dibacakan pada tanggal 27 Maret 2023 sebagai berikut:
 - Menyatakan Tergugat tidak hadir walaupun telah dipanggil secara patut dan oleh karenanya menyatakan Perkara Aquo diperiksa dan diputus secara Verstek.
 - Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak memiliki kewenangan secara Absolut untuk memeriksa dan memutus Perkara Aquo, Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Adapun pertimbangan majelis hakim menyatakan "Pasal 9 Perjanjian yg menyatakan penyelesaian sengketa melalui Arbitrase di BANI".

Infinity masih menunggu minutasasi atas putusan tersebut, untuk diserahkan kepada Perseroan.

- 4 Selanjutnya, berdasarkan hasil amar putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait pertimbangan majelis hakim pada pasal 9, Perseroan sedang mengupayakan melanjutkan penyelesaian sengketa melalui BANI.

Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Prisma & Co no. 043/PRISMA-NCM/KH/VI/2023 pada tanggal 30 Juni 2023 untuk melanjutkan pengurusan sengketa PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama.

1. Berdasarkan Progress Report no. 074/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 dan 075/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 tanggal 21 November 2023, perkembangan pengurusan sengketa adalah sebagai berikut :
 - Pada tanggal 31 Juli 2023 dikirimkan Somasi pertama kepada PT ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co.
 - Pada tanggal 12 September 2023 dikirimkan Somasi kedua kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co.
 - Pada tanggal 30 Oktober 2023 dikirimkan Somasi ketiga kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co.
2. Pada tanggal 27 Desember 2023 dilakukan permohonan Arbitrase ke BANI terhadap PT ASI melalui surat nomor 082/NCM-ASI-BANI/XII/2023. Dan permohonan Arbitrase terhadap PT TAL melalui surat nomor 084/NCM-TAL-BANI/XII/2023.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Selanjutnya proses sengketa melalui BANI adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 3 Januari 2024 sengketa PT ASI dan PT TAL telah terdaftar di BANI dengan nomor perkara 47001/I/ARB-BANI/2024 untuk PT ASI dan 47002/I/ARB-BANI/2024 untuk PT TAL.
2. Pada tanggal 16 Januari 2024 telah diterima surat dari BANI mengenai komunikasi Penyelesaian Perkara Nomor: 24.124/I/BANI/WD-Lq terhadap PT ASI. Dan tanggal 17 Januari 2024 diterima surat nomor 24.129/I/BANI/EDP-Lq terhadap PT TAL.
3. Pada tanggal 22 Januari 2024 telah dikirimkan jawaban no. 04/NCM-ASI-BANI/I/2024 jawaban surat BANI nomor 24.124/I/BANI/WD-Lq terhadap PT ASI, dan surat no. 05/NCM-TAL-BANI/I/2024 jawaban surat BANI no. 24.129/I/BANI/EDP-Lq terhadap PT TAL.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
A S E T		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	542.871.905	171.210.522
Investasi Jangka Pendek	120.910.000	174.410.000
Piutang Lain - Lain	770.136.917	861.704.987
Persediaan	-	213.306.567
Biaya Dibayar Dimuka	22.813.401	22.685.427
Pajak Dibayar Dimuka	37.968.478	190.106.222
Jumlah Aset Lancar	1.494.700.701	1.633.423.725
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Berelasi	9.217.625.016	8.806.545.177
Uang Muka	5.700.000.000	5.700.000.000
Penyertaan Saham	67.998.000.000	67.998.000.000
Aset Tetap - Neto		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp1.948.362.385 dan Rp1.884.942.089 pada 31 Desember 2023 dan 2022.	7.435.442.355	7.684.032.251
Aset Pajak Tangguhan	283.771.886	3.964.208.048
Jumlah Aset Tidak Lancar	90.634.839.257	94.152.785.476
JUMLAH ASET	92.129.539.958	95.786.209.201
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang Usaha	3.270.972	16.382.777
Utang Lain - Lain	5.187.600.000	13.888.000.000
Utang Pajak	169.362.952	276.060.035
Beban Masih Harus Dibayar	16.048.231	213.878.340
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.376.282.155	14.394.321.152
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.891.905.824	1.590.372.308
Utang Lain-lain	3.875.200.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.767.105.824	1.590.372.308
JUMLAH LIABILITAS	11.143.387.979	15.984.693.460
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.166.666.700 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022		
Tambahan modal disetor	350.000.000	350.000.000
Agio saham	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	(54.209.945.186)	(55.394.581.424)
Jumlah ekuitas	80.986.151.979	79.801.515.741
Kepentingan nonpengendali	-	-
JUMLAH EKUITAS	80.986.151.979	79.801.515.741
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	92.129.539.958	95.786.209.201

Lampiran 2

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - INDUK
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
PENJUALAN NETO	11.120.742.862	7.150.397.448
BEBAN POKOK PENJUALAN	(259.980.672)	(300.117.752)
LABA BRUTO	10.860.762.190	6.850.279.696
BEBAN OPERASI		
Beban Penjualan	(65.213.577)	-
Beban Umum dan Administrasi	(5.687.469.354)	(7.086.911.435)
Pendapatan Lain - Lain	(9.880.719)	11.881.504
Beban Lain - Lain	(34.739.583)	(4.888.802)
Laba Selisih Kurs	(272.882)	1.160.341
Jumlah Beban	(5.797.576.115)	(7.078.758.392)
LABA (RUGI) USAHA	5.063.186.075	(228.478.696)
Penghasilan Keuangan	150.449.556	17.147.468
Beban Keuangan	(16.164.943)	(11.665.546)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.197.470.688	(222.996.774)
Pajak kini	(312.697.300)	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	(37.414.822)	193.315.472
	(350.112.122)	193.315.472
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.847.358.566	(29.681.302)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual	(53.500.000)	(315.650.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(12.453.633)	75.323.790
Pajak penghasilan terkait	2.366.190	(14.311.520)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(63.587.443)	(254.637.730)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.783.771.123	(284.319.032)

Lampiran 3

PT NUANSA CIPTA MAGELLO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	7.755.351.980	2.531.535.383
Piutang usaha	21.046.959.589	21.668.963.244
Piutang lain-lain	244.441.413	419.237.692
Persediaan	7.363.330.281	6.297.312.737
Biaya dibayar di muka	58.555.437	40.277.060
Pajak dibayar dimuka	867.068.500	1.304.460.743
JUMLAH ASET LANCAR	37.335.707.200	32.261.786.858
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian	5.501.222.666	6.200.526.894
Aset tetap - bersih	3.314.231.424	3.256.544.021
Piutang tidak lancar	4.560.000.000	11.280.000.000
Aset pajak tangguhan	2.014.551.631	303.204.948
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.390.005.721	21.040.275.863
JUMLAH ASET	52.725.712.921	53.302.062.721
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	554.247.942	2.147.286.956
Utang pembiayaan jangka pendek	2.330.000.000	-
Beban yang masih harus dibayar	72.557.036	718.896.338
Utang pajak	961.000.980	1.020.158.983
Utang lain-lain	550.000.000	860.664.110
Uang Muka Penjualan	448.000	198.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.468.253.958	4.747.204.388
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain	582.783.928	
Utang pembiayaan jangka panjang	11.470.706.687	14.011.284.733
Utang pihak berelasi	3.931.999.071	6.274.609.444
Liabilitas imbalan kerja	2.345.271.293	2.062.047.449
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.330.760.979	22.347.941.626
JUMLAH LIABILITAS	22.799.014.937	27.095.146.014
EKUITAS		
Modal saham	33.000.000.000	33.000.000.000
Tambahan modal disetor	5.000.000	5.000.000
Saldo laba	(3.078.302.017)	(6.798.083.293)
JUMLAH EKUITAS	29.926.697.983	26.206.916.707
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.725.712.920	53.302.062.721

Lampiran 4

PT NUANSA CIPTA MAGELLO
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
PENJUALAN	115.272.884.696	114.803.261.895
BEBAN POKOK PENJUALAN	(92.996.102.207)	(97.072.855.689)
LABA KOTOR	22.276.782.489	17.730.406.206
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(2.429.473.910)	(5.825.907.003)
Beban administrasi dan umum	(18.668.077.142)	(14.214.102.328)
	(21.097.551.052)	(20.040.009.331)
LABA USAHA	1.179.231.437	(2.309.603.125)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Selisih kurs	(429.499.002)	2.217.987.375
Penghasilan keuangan	6.537.335	-
Pendapatan (beban) lainnya	189.710	
Beban keuangan	(579.954.917)	2.986.080.805
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(1.002.726.874)	5.204.068.180
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	176.504.563	2.894.465.055
Pajak kini	(340.074.460)	(992.375.120)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	1.501.281.073	52.851.170
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	1.337.711.176	1.954.941.105
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran kembali lialibitas imbalan pasti	(63.283.623)	265.374.991
Pajak penghasilan terkait	13.922.397	(58.382.498)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(49.361.226)	206.992.493
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.288.349.950	2.161.933.598

Lampiran 5

PT KARYA PERSADA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	8.571.735.444	1.970.150.811
Piutang usaha	18.212.929.505	11.684.376.123
Piutang lain-lain	134.977.725	310.061.555
Persediaan	2.368.894.921	6.223.656.156
Biaya dibayar di muka	11.764.498	14.316.000
Pajak dibayar dimuka	2.715.754.286	1.200.848.457
JUMLAH ASET LANCAR	32.016.056.379	21.403.409.101
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian	14.243.392	1.866.557.047
Aset tetap - bersih	4.867.433.593	4.922.574.596
Aset pajak tangguhan	81.703.687	2.399.735.750
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4.963.380.672	9.188.867.394
JUMLAH ASET	36.979.437.051	30.592.276.495
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS LANCAR		
Utang Usaha	699.114.325	3.130.484.106
Utang Bank Jangka Pendek	5.090.000.000	-
Utang lain-lain	10	275.433.143
Beban Yang masih Harus dibayar	11.257.531	392.186.026
Utang Pajak	200.420.037	348.955.524
Uang muka penjualan	1.541.600	1.573.100
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	6.002.333.503	4.148.631.899
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Pihak Berelasi	5.285.625.975	2.531.935.733
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.181.415.322	677.542.332
Utang lain-lain	526.486.562	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.993.527.859	3.209.478.065
JUMLAH LIABILITAS	12.995.861.362	7.358.109.964
EKUITAS		
Modal Saham	35.000.000.000	35.000.000.000
Tambahan saldo laba akibat tax amnesty	1.110.526.994	1.110.526.994
Saldo laba	(12.126.951.305)	(12.876.360.463)
JUMLAH EKUITAS	23.983.575.689	23.234.166.531
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36.979.437.051	30.592.276.495

Lampiran 6

PT KARYA PERSADA KHATULISTIWA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
PENJUALAN	158.493.325.146	113.354.291.950
BEBAN POKOK PENJUALAN	(141.204.050.433)	(98.910.049.782)
LABA KOTOR	17.289.274.713	14.444.242.168
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	(2.141.613.264)	(4.639.479.770)
Beban Administrasi dan Umum	(11.105.981.528)	(8.227.750.582)
Pendapatan Lain - Lain	1.632.013	-
Laba Selisih Kurs	(574.927.366)	1.457.077.945
	(13.820.890.145)	(11.410.152.408)
LABA USAHA	3.468.384.568	3.034.089.760
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan Keuangan	9.552.406	6.308.057
Beban keuangan	(358.505.845)	(88.035.205)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(348.953.439)	(81.727.148)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.119.431.129	2.952.362.612
Pajak Kini	(118.919.680)	-
Manfaat pajak penghasilan - neto	14.597.058	(53.176.369)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	3.015.108.507	3.005.538.981
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran Kembali Lialibitas Imbalan Pasti	17.844.034	8.890.203
Pajak Penghasilan Terkait	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	17.844.034	8.890.203
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.032.952.541	3.014.429.184